BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di UD. Desnita Ulos Jln. Baba Lubis No.13 Kecamatan Balige Kabupaten Toba yang melibatkan pengrajin ulos dilakukan pada bulan Juli – Agustus 2022 dengan judul, "Pengaruh Pelatihan Menenun Ulos Terhadap Perkembangan Industri Ulos Di UD.Desnita Ulos Jln.Baba Lubis No 13 Kecamatan Balige Kabupaten Ulos", maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Proses pelaksanaan pelatihan menenun ulos di UD.Desnita Ulos Jln.Baba Lubis No 13 Kecamatan Balige Kabupaten Toba ialah Pelatihan menenun ulos dilakukan tiga kali pertemuan dalam seminggu pada setiap hari selasa,kamis,dan sabtu dimulai dari jam 09:00-16:00 wib paraibu-ibu yang mengikuti pelatihan menenun ulosdi UD.DesnitaUlos memilih utuk mengikuti pelatihan menenun ulos yang mana akan di ikuti,dengan menggunakan alat tenun bukan mesin (ATBM) secara manual atau dengan menggunakan alat tenun mesin(ATM) untukyang menggunakan secara manual berjumlah 17 orang dengan 2 orang tutor mengajar pelatihan secara manual dilakukan dengan cara duduk.
2. Perkembangan industry ulos di UD. Desnita ulos Jln.Baba Lubis No 13 Kecamatan Balige Kabupaten Toba mengalami pasang surut industry sangat mempengaruhi kesehjateraan masyarakat dan semakin berkurangnya jumlah peangguran dikarenakan UD. Desnita ulos Kembangangan industry ulos di Kecamatan Balige meningkatkan kemajuan memproduksi ulos dengan harga terjangkau, akan tetapi mengalami juga penurunannya produksi ulos dikarenakan bahan baku yang sangat susah dicari dan sangat mahal untuk di beli terutama benang yang menjadi bahan utama benang. Faktor yang mempenaruhi perkembangan industry ulos adalah kurangnya lapangan pekerjaan menjadi factor untuk membuka industribtenun ulos

sendiri karena sudah mahir dalam mengikuti pelatihan., Keinginan berwirausaha dan melestarikan kegiatan pelatihan menenun ulos, perkembangan industry ulos di UD.Desnita ulos bahwa tingginya keinginan masyarakat untuk mendirikan usaha mandiri serta bisa merasakan hasil kerja sendiri melalui pelatihan menenun ulos.

3. Hasil analisa data yaitu uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai Sig. pelatihan menenun ulos untuk adalah sebesar 0,000 ($p<0,05$) atau nilai thitung >ttabel, (12,093>1,689) maka dari itu hipotesis diterima artinya variabel X yaitu pelatihan menenun ulos berpengaruh signifikan terhadap perkembangan industri ulos.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pentingnya keberlanjutan pelatihan menenun ulos ini agar manfaatnya dapat benar-benar dirasakan oleh warga setempat. Oleh sebab itu, Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Balige perlu untuk mendampingi para penenun dan warga setempat.
2. Adanya perkembangan industry tenun ulos juga dapat mengurangi jumlah peangguran, melalui pelatihan menenun ulos di UD. Desnita ulos khususnya bagi ibu-ibu rumah tangga yang dapat memanfaatkan waktu luang karena tidak ada pilihan lain untuk mencari pekerjaan dengan keterampilan yang minim beranggapan hanya dengan membuka usaha tenun ulos sendiri.
3. Generasi muda perlu lebih sering dilibatkan dalam pelatihan sebab mereka merupakan penerus yang harus merawat dan melestarikan ketrampilan menenun khususnya kain ulos Gagasan-gagasan baru mengenai pengembangan produk suvenir dari generasi muda juga sangat dinantikan.